

ABSTRACT

Purbo Retno, Galuh. 2003. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials For Officials of Yogyakarta Communication Services*. Yogyakarta: English Education Program, Sanata Dharma University.

Yogyakarta Communication Services is a service that is concerned with all communication issues in Yogyakarta including transportation and air communication. There are delegates or guests from other countries who visit the office when they have duties concerning communication issues. The officials of the Communication Services, therefore, need to have a good ability in serving foreign guests. The fact, that Officials of Yogyakarta Communication Service have difficulty to communicate with foreign guests is because of their lack of English.

This study was intended to design a set of English instructional speaking materials for Officials of Yogyakarta Communication Service. There were two problems in this research. The first problem was how a set of English instructional speaking materials for Officials of Yogyakarta Communication Service should be designed. The second one was what a set of English instructional materials for Officials of Yogyakarta Communication Service would look like.

In order to solve the first problem, several design models were compared. Then the writer chose Kemp's model because of its flexibility. The proposed models consist of seven steps. They are, (1) Goals, Topics, and General Purposes, (2) Learning Characteristic, (3) Learning Objectives, (4) Listing Subject Contents, (5) Teaching Learning Activities and Resource, (6) Evaluation, (7) Revising the Materials. In order to solve the second problem, a survey method was used. It was intended to gain the data about what the learners needed and wanted. The instruments of the research were questionnaires and interviews. The respondents were Officials of Yogyakarta Communication Service, some lecturers and instructors. Their opinions and suggestions were used to improve the design materials.

In designing the English instructional speaking materials, the writer divided the instructional materials into four parts. They are, (1) Conversations, (2) Language Focus, (3) Vocabulary and (4) Communicative Activities.

Finally, the research found that the English instructional speaking materials for Officials of Yogyakarta Communication Service were acceptable. This can be seen in the main point that is 3.5 above. It is hoped that the English Instructional speaking materials will be beneficial if other researchers conduct true experiments based on the design materials.

ABSTRAK

Purbo Retno, Galuh.2003. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for Officials of Yogyakarta Communication Service*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dinas Perhubungan Yogyakarta adalah dinas yang berhubungan dengan semua masalah tentang komunikasi di Yogyakarta termasuk transportasi and komunikasi udara. Banyak utusan atau tamu dari negara lain yang mengunjungi dinas ini ketika mereka bertugas berkenaan dengan masalah komunikasi. Oleh karena itu para pegawai Dinas Perhubungan Yogyakarta membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris yang baik dalam melayani tamu asing. Dalam kenyataannya, para pegawai Dinas Perhubungan Yogyakarta menemukan kesulitan dalam berkomunikasi dengan tamu asing karena kelemahan mereka dalam berbahasa Inggris.

Penelitian ini dimaksudkan untuk merancang materi percakapan bahasa Inggris untuk pegawai Dinas Perhubungan Yogyakarta. Ada 2 masalah dalam penulisan penelitian ini. Masalah pertama adalah bagaimana membuat rancangan material percakapan bahasa Inggris untuk pegawai Dinas Perhubungan Yogyakarta. Dan yang kedua adalah seperti apa materi tersebut disusun.

Untuk menjawab masalah pertama, beberapa model materi dibandingkan, kemudian penulis memilih model Kemp untuk menyusun pelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan fleksibilitasnya. Model Kemp terdiri dari 8 langkah, (1) Menentukan Tujuan, Topik-topik dan Tujuan Umum, (2) Karakteristik Pembelajaran, (3) Tujuan Pembelajaran, (4) Menyusun Isi, (5) Menentukan Kegiatan Belajar Mengajar dan Sumber-sumber Belajar, (6) Evaluasi, (7) Memperbaiki Materi. Untuk menjawab masalah kedua, dilakukan metode survei. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang apa yang diinginkan dan diperlukan oleh para pegawai. Alat dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Responden dari penelitian ini adalah pegawai Dinas perhubungan Yogyakarta, dosen dan instruktur bahasa Inggris. Saran mereka dimanfaatkan untuk memperbaiki rancangan materi bahasa Inggris yang diajukan.

Dalam merancang materi percakapan bahasa Inggris, penulis membagi rancangan materi pengajarannya menjadi 4 bagian, (1) Conversations, (2) Language Focus, (3) Vocabulary, dan (4) Communicative Activities.

Akhirnya, penelitian ini menemukan bahwa materi pengajaran bahasa Inggris untuk pegawai Dinas perhubungan Yogyakarta dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu diatas 3,5. Diharapkan bahwa materi pengajaran bahasa Inggris ini dapat bermanfaat bagi para pegawai, jika peneliti lain melakukan eksperimen yang sebenarnya berdasarkan pada materi pengajaran ini.